

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam rangka terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, yang nantinya akan membawa kemajuan bagi suatu bangsa. Baik buruknya sumber daya manusia yang ada, akan menunjukkan tolak ukur majunya suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh baik tidaknya sistem pendidikan dan sarana pendidikan yang tersedia. Oleh karena itu, perbaikan sistem pendidikan harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Di Indonesia tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia, senantiasa menghadirkan perubahan-perubahan baru dalam rangka penyempurnaan agar dapat mengembangkan kemampuan setiap peserta didik. Pelaksanaan pendidikan saat ini tidak hanya dilakukan dengan pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan dengan pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang berlangsung secara teratur, berjenjang dan mengikuti syarat-syarat tertentu, mempunyai arah pelaksanaan yang terprogram secara jelas dan terperinci, yang berlangsung di sekolah maupun di lembaga lainnya. Pendidikan formal yang ditempuh peserta didik setelah menyelesaikan wajib belajar 12 tahun yaitu pendidikan formal di kampus. Pendidikan di kampus merupakan pendidikan yang sudah terlepas dari campur tangan orang tua, mahasiswa harus mampu bertanggung jawab pada setiap tindakan yang dipilihnya dalam mengikuti pendidikan di kampus. Penilaian proses pendidikan di kampus salah satunya melalui daftar presensi mahasiswa, dimana sikap dan kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kampus menjadi nilai tambah tersendiri. Namun pada kenyataannya dalam kegiatan pembelajaran di kampus

terutama pada mata kuliah Manajemen Keuangan, masih banyak mahasiswa yang kurang disiplin. Kebanyakan dari mereka sering tidak masuk kuliah dan titip absen, bahkan mahasiswa yang hadirpun belum sepenuhnya optimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Manajemen Keuangan. Sikap mahasiswa selama kegiatan pembelajaran masih kurang aktif, banyak mahasiswa yang asik mengobrol saat Dosen menerangkan materi Manajemen Keuangan maupun asik bermain dengan smartphone. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Manajemen Keuangan masih rendah, sehingga berdampak pada prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Keuangan yang rata-rata menjadi rendah.

Dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa peran motivasi belajar bagi mahasiswa sangatlah penting dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi, maka proses belajar akan menjadi bermakna, kegiatan belajar mengajar akan lebih hidup serta dapat menghantarkan mahasiswa untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Adapun ciri-ciri mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi antara lain rajin, tekun, ulet, antusias, dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun demikian, motivasi belajar tidak akan tumbuh dengan mudah karena beberapa faktor diantaranya: lingkungan belajar, metode pembelajaran yang digunakan, keterampilan dosen pada saat mengajar, sarana dan prasarana dikampus, media pembelajaran (internet). adanya penghargaan maupun input dorongan dari dalam diri mahasiswa yang berkeinginan untuk maju.

Dari beberapa faktor tersebut yang penulis pandang memiliki peran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu media internet dan faktor lingkungan belajar mahasiswa. Tersediannya media internet dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam rangka mempermudah penyimpanan materi pembelajaran serta dapat menumbuhkan suasana kegiatan pembelajaran serta dapat menumbuhkan suasana kegiatan pembelajaran yang menarik guna untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri mahasiswa.

Sebagaimana yang di kemukakan oleh Idris (2010:1-2) diakui bahwa internet merupakan jaringan informasi komunikasi, penyelidikan dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu siswa menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya. Internet sebagai alat untuk mencapai informasi yang lebih daripada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan mengakses semua *website*

di seluruh dunia. Seiring dengan meningkatnya peranan informasi dalam berbagai aktivitas kehidupan maupun teknologi. akses terhadap sumber dan jaringan informasi menjadi semakin penting bagi siapapun. Internet adalah jaringan informasi yang berkembang sangat pesat dan dapat dikatakan sebagai jaringan informasi terbesar didunia pada saat ini. Kini internet digunakan oleh jutaan manusia dengan berbagai tujuan termasuk untuk tujuan pendidikan.

Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar dikampus, dimana para mahasiswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan dosen dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. Mahasiswa dapat mencari apa saja di internet, melalui dari materi mata kuliah hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa dicari di internet. Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan dikalangan pelajar. Untuk itu kampus bisa menjadikan internet sebagai media untuk belajar selain dari buku agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan biaya yang tinggi dan keterbatasan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa diinternet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka penggunaan internet menjadi suatu kebutuhan.

Selain adanya penggunaan media internet, faktor lain yang juga tidak kalah penting yang dapat menggaruhi motivasi belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. Menurut Tu'u (2004: 18) lingkungan sekolah dipahami sebagai pendidikan formal, dimana ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik. Lingkungan kampus merupakan lingkungan kedua lingkungan keluarga dalam mendidik anak. Lingkungan kampus yang efektif adalah lingkungan belajar yang dibangun untuk membantu mahasiswa untuk meningkatkan produktivitas belajar sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi prestasi di lingkungan kampus antara lain dosen, fasilitas kampus, gedung, kurikulum, dan disiplin kampus yang nantinya bisa berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mahasiswa. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul **“MOTIVASI BELAJAR MANAJEMEN KEUANGAN DITINJAU DARI PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA**

BELAJAR DAN LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pentingnya motivasi belajar dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Kurang optimal dalam penggunaan internet sebagai media belajar .
3. Mahasiswa belum bisa memanfaatkan lingkungan kampus sebagai sumber belajar.
4. Motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Keuangan berkaitan dengan penggunaan internet sebagai media belajar dan lingkungan kampus.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis berusaha membatasi masala-masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media belajar dibatasi pada media pembelajaran yang digunakan mahasiswa saat ini berupa internet.
2. Lingkungan kampus dibatasi pada hubungan dosen dengan mahasiswa, hubungan mahasiswa dengan mahasiswa, metode mengajar, kedisiplinan kampus, fasilitas kampus dan gedung.
3. Motivasi belajar dibatasi pada proses pembelajaran Manajemen Keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015
4. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan:

1. Adakah pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap motivasi belajar Manajemen Keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 ?

2. Adakah pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar Manajemen Keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015?
3. Adakah pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan lingkungan kampus terhadap motivasi belajar Manajemen Keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap motivasi belajar Manajemen Keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015?
2. Pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar Manajemen Keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015?
3. Pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan lingkungan kampus terhadap motivasi belajar Manajemen Keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khusus mengenai pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan lingkungan kampus terhadap motivasi Manajemen Keuangan

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Dosen

Memberikan sumbangan yang positif dosen Manajemen Keuangan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran Manajemen Keuangan.

b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada mahasiswa terkait dengan penggunaan internet sebagai media belajar dan lingkungan kampus dalam meningkatkan motivasi belajar Manajemen Keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi.